

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM  
BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK  
TERPADU PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 3  
SAWAH LAMA BANDAR LAMPUNG**

**(Skripsi)**

**Oleh:  
ATIKA SARI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2018**

**HALAMAN PENGESAHAN  
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran  
*Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar  
Tematik Terpadu.

Nama Mahasiswa : Atika Sari

Nomor Pokok Mahasiswa : 1413053019

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandarlampung,

Penulis,

Atika Sari  
NPM 1413053019

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Darsono, M.Pd  
NIP 19541016198003 1 003

Dra, Erni Mustakim M.Pd.  
NIP 19610406198010 2 002

## **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu**

**Atika Sari<sup>1</sup>, Darsono<sup>2</sup>, Erni Mustakim<sup>3</sup>**

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung  
*e-mail:* tikas8016@gmail.com +6281373261787

**Abstract: The Effect Of Implementation Problem Based Learning Model To The Students' Result Of Thematic Learning .**

The problem of this research is the students' result of thematic learning was still low in SD Negeri 3 Sawah Lama. The purpose of this study was to find out the effect of learning model Problem Based Learning toward the outcomes of students' learning on integrated learning. The method of this was experiment design with quasi experiment as the method. The design of this study used nonequivalent control group design. This study used nonprobability sampling technique, the subject of this study was all of the students in grade IV A and IV B, there were 60 students. Multiple choice test and observation sheet were used as the instrument for data collecting technique. The analysis used simple linear regression. The result shows there is an effect of the Problem Based Learning model implementation to the students' result of thematic learning at the fourth grade students of SD Negeri 3 Sawah Lama Bandar Lampung academic year 2017/2018

**Keywords:** problem based learning, result of learning process, thematic learning,

**Abstrak: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu.**

Masalah penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik di SD Negeri 3 sawah lama. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan metode *quasi experiment*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *nonequivalent control group design*. Penelitian menggunakan *nonprobability sampling*, dengan subjek penelitian semua peserta didik kelas IV A dan IV B, sebanyak 60 peserta didik. Pengumpulan data menggunakan instrumen tes hasil belajar dan lembar observasi aktivitas peserta didik. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Sawah Lama Tahun Ajaran 2017/2018.

**Kata kunci:** hasil belajar, *problem based learning*, tematik terpadu.

## PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan salah satu langkah untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan adalah dengan memberlakukan Kurikulum 2013. Sesuai dengan Permendikbud nomor 160 tahun 2014 mengenai pemberlakuan Kurikulum 2013 diharapkan pemerintah dapat memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi yang dimiliki peserta didik untuk mengarahkan menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu proaktif menjawab tantangan jaman yang selalu berubah, (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, (3) menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 lebih menerapkan pembelajaran tematik terpadu yakni pembelajaran dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema yang dapat memudahkan peserta didik untuk memahami mata suatu materi pembelajaran, adanya tema

dalam pembelajaran tematik terpadu dapat menciptakan suasana belajar aktif dan dapat meningkatkan motivasi belajar serta hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan Permendikbud nomor 24 tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pada Kurikulum 2013 yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, kecuali untuk mata pelajaran matematika, PJOK, sebagai mata pembelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V, dan VI. Pada Kurikulum 2013 terdapat kompetensi dasar yang merupakan kemampuan dan materi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran yang mengacu pada kompetensi inti yang merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki peserta didik SD/MI pada setiap tingkat kelas, kompetensi inti yang harus dicapai diantaranya KI-1 yaitu kompetensi inti sikap spiritual, KI-2 kompetensi inti sikap sosial, KI-3 yaitu kompetensi inti pengetahuan, dan KI-4 yaitu kompetensi inti ketrampilan.

Berdasarkan observasi pendahuluan diketahui bahwa dalam proses pembelajaran tematik terpadu yang dilakukan peserta didik di kelas, belum dilakukan dengan baik karena sangat dominannya peran pendidik yang dapat menimbulkan kebosanan, peserta didik lebih banyak menerima informasi dari pendidik dan pendidik belum menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* secara maksimal sehingga pendidik kesulitan mengajak peserta

didik belajar melalui masalah nyata dan menjadikan peserta didik pasif dalam pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar peserta didik tergolong masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya hasil belajar peserta didik yang tampak pada hasil dokumentasi nilai UTS peserta didik semester ganjil Tematik Terpadu kelas IV SD Negeri 3 Sawah Lama Kota Bandar Lampung sebagai berikut:

**Tabel 1. Nilai UTS Peserta Didik Semester Ganjil Tematik Terpadu Kelas IV SD Negeri 3 Sawah Lama Tahun Ajaran 2017/2018**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai	Jumlah Ketuntasan		Presentase Ketuntasan		Ket
				Tema 1	Tema 2	Tema 1	Tema 2	
IV-A	30	70	≥70	16	17	53,33%	56,67%	Tuntas
			0-69	14	13	46,67%	43,33%	Belum Tuntas
IV-B	30		≥70	9	11	30,00%	36,67%	Tuntas
			0-69	21	19	70,00%	63,33%	Belum Tuntas

*Sumber: Dokumentasi Pendidik Kelas IVA dan IVB SD Negeri 3 Sawah Lama.*

Berdasarkan tabel hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV semester ganjil SD Negeri 3 Sawah Lama dinyatakan masih rendah. Jumlah peserta didik lebih banyak yang belum mencapai KKM yakni kelas IV A terdapat dibandingkan

dengan peserta didik yang sudah mencapai KKM.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 3 Sawah Lama rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV diduga terjadi karena pendidik belum model

pembelajaran secara optimal sehingga peserta didik tidak dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu perlu digunakan model pembelajaran yang tepat, yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang diterapkan dalam Kurikulum 2013 yang merupakan model pembelajaran berbasis masalah yang menyediakan pengalaman otentik yang mendorong peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan, mengintegrasikan konteks belajar disekolah dan belajar dikehidupan nyata secara alamiah, model ini menempatkan situasi bermasalah sebagai pusat pembelajaran. Peserta didik belajar untuk mampu menyelesaikan permasalahan kehidupan nyata (konkrit) sehingga menuntut peserta didik untuk aktif dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Menurut Tan dalam Rusman (2012: 229) *Problem Based Learning* merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam pembelajaran berbasis masalah

kemampuan berpikir peserta didik benar-benar dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok yang sistematis, sehingga pendidik dapat mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik secara kesinambungan.

Menurut Fathurrohman (2015: 113) model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki ketrampilan untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Problemn Based Learning* terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Sawah Lama Bandar Lampung.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian yaitu *quasi eksperimental design*, bentuk *quasi eksperimental design* yang digunakan *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain kuasi eksperimen dengan melibatkan perbedaan *pretest* maupun *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas control yang tidak dipilih secara random, akan tetapi dipilih melalui penentuan sampel yang semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Total Sampling) yang merupakan bentuk metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) (Sugiyono, 2016). Peserta didik dibedakan menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*, kelas kontrol mendapatkan pembelajaran dengan model konvensional.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Sawah Lama Bandar Lampung. Dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018, sebanyak 6 x

pertemuan untuk kelas eksperimen dan 6 x pertemuan untuk kelas kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A dan IV B SD Negeri 3 Sawah Lama Bandar Lampung sebanyak 60 peserta didik. Sampel yang terpilih adalah peserta didik kelas IVA dan IVB yang berjumlah 60 peserta didik. Sehingga dapat dikatakan sampel pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas IV.

Teknik pengumpulan data menggunakan lembar tes yang digunakan menilai pengetahuan peserta didik. Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak yang terdiri dari 30 butir soal, sebelum diberikan kepada peserta didik, tes diuji validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Lembar observasi untuk menilai aktivitas peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning*. Pengambilan data dilaksanakan sewaktu peserta didik melaksanakan proses pembelajaran, lembar observasi berisi pernyataan-

pernyataan yang sesuai dengan langkah pembelajaran *Problem Based Learning*.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dilakukan dengan regresi linear sederhana.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Sawah Lama Bandar Lampung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil analisis data diperoleh 34 soal valid. 7 butir soal memiliki validitas tinggi, 20 butir soal memiliki validitas sedang, dan 7 butir soal memiliki validitas sangat tinggi. Instrumen tes hasil belajar  $r_{hitung} = 0,703205 < r_{tabel} = 0,361$  dinyatakan reliabel dan tergolong tinggi setelah hasil perhitungan diklasifikasikan dengan tabel realibilitas menurut Arikunto.

Hasil Perhitungan uji beda instrumen tes hasil belajar yang kemudian

diklasifikasikan dengan kriteria daya pembeda soal menurut Daryanto diperoleh 12 soal dengan klasifikasi jelek, 8 soal dengan klasifikasi cukup, 12 soal dengan klasifikasi baik dan 2 soal dengan klasifikasi baik sekali.

Selanjutnya, hasil perhitungan tingkat kesukaran instrumen tes hasil belajar yang diklasifikasikan dengan kriteria klasifikasi taraf kesukaran soal menurut Daryanto diperoleh 24 soal sedang, dan 10 soal mudah.

Uji normalitas dilakukan dengan rumus Kolmogrov Smirnov diperoleh hasil perhitungan  $AI_{hitung} = 0,1334 < AI_{tabel} = 0,24$ , maka dinyatakan distribusi data normal. Sedangkan uji homogenitas dihitung menggunakan rumus One Way Anova diperoleh hasil perhitungan yaitu  $F_{hitung} = 105,2320 < F_{tabel} = 4,0068$ , maka data dinyatakan homogen.

Hasil perhitungan nilai aktivitas peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* diperoleh nilai rata-rata yaitu 60,11 kemudian diklasifikasikan dengan tabel



tingkat keberhasilan menurut Adopsi Aqid, yang artinya rata-rata aktivitas peserta didik di kelas eksperimen aktif.

Analisis data menggunakan regresi linier sederhana, diperoleh  $r$  hitung 0,4077 dengan  $N = 30$  untuk  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $r$  tabel 0,361; sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  serta diperoleh *square* sebesar 0,6385 atau 63,85% dipengaruhi oleh model pembelajaran *Problem Based Learning* sedangkan 36,15% dipengaruhi faktor atau variabel yang tidak diteliti, seperti lingkungan sosial, motivasi belajar dan lain sebagainya. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik.

### **Pembahasan**

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu kelas

eksperimen memiliki nilai rata-rata 77,00 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 68,26. Hal ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan yaitu Frienda Wimadwi (2015), Wau M.P (2017), Santiani dkk (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik. Serta penelitian yang dilakukan Andini dkk (2016) dan Herban B (2017) menemukan bahwa Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh dan terdapat perbedaan terhadap hasil belajar peserta didik dalam kemampuan pemecahan masalah.

Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar peserta didik yang menerapkan dan yang tidak model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik, hal ini dikarenakan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah

model pembelajaran menggunakan masalah nyata sebagai pusat pembelajaran yang dapat mengubah cara berpikir peserta didik dan dapat mengembangkan ketrampilan peserta didik dalam memecahkan masalah . Senada dengan pendapat Daniel Tilman (2013: 3) menyatakan bahwa *Problem based learning one of the methods that make the problem function as a learning center, the problem is the focal point of what students are involved in and presented as motivation for students performing their tasks. The problem is "unstructured," where little information is given to students, so students are responsible for identifying problems, formulating appropriate solutions. with these steps can develop student skills.*

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti bakat, minat, motivasi dan tingkat intelegensi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti strategi pembelajaran

yang salah, kurangnya pengelolaan kegiatan belajar yang membangkitkan motivasi, ataupun faktor lingkungan yang dipengaruhi guru, teman atau masyarakat yang juga mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman(2015: 67) yang mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal, yaitu yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa.

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk melihat pengaruh model tersebut terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik. Model *Problem Based Learning* memiliki tujuan untuk menciptakan suatu keadaan dimana peserta didik menjadi pusat pembelajaran, sehingga peserta didik dapat melihat suatu masalah nyata yang dapat dijadikan sebagai konteks belajar untuk membangun pengetahuan peserta didik dan mengembangkan cara berpikir peserta didik serta dapat mengembangkan ketrampilan peserta didik dalam pemecahan

masalah baik secara mandiri maupun bekerja sama. Hal tersebut akan terbentuk ketika peserta didik melakukan orientasi pada masalah, mengorganisasikan kegiatan pembelajaran, membimbing penyelidikan mandiri atau kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan menganalisis serta evaluasi proses pemecahan masalah. Melalui kegiatan tersebut peserta didik dapat menguasai materi secara mendalam dan proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Penelitian ini menggunakan teori konstruktivistik yang merupakan salah satu teori belajar yang dapat membangun pengetahuan yang dimiliki peserta didik. Sesuai dengan pendapat Budiningsih (2005: 58) bahwa teori konstruktivistik suatu proses pembentukan pengetahuan peserta didik yang dilakukan melalui proses pembelajaran. Teori konstruktivistik berkaitan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* karena karakteristik model *Problem Based Learning* sejalan dengan pandangan teori konstruktivistik tersebut, Peserta didik dapat mengkonstruksi sendiri

pemahaman dan pengetahuan yang didapat dan dimilikinya untuk mengidentifikasi masalah melalui interaksi dengan skenario permasalahan nyata dan lingkungan belajar, sehingga peserta didik mampu menganalisis masalah, pengumpulan data dari berbagai sumber informasi untuk menyelesaikan permasalahan, serta dapat menciptakan suasana belajar aktif dan dapat mengembangkan ketrampilan peserta didik dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik terlihat yang menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* menunjukkan bahwa semakin meningkat skor aktivitas peserta didik maka hasil belajar peserta didik semakin meningkat, sedangkan apabila skor aktivitas peserta didik rendah maka hasil belajar peserta didik rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran cukup baik

karena selama proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* peserta didik berperan aktif untuk menemukan konsep sendiri melalui kegiatan memecahkan baik secara individu maupun kerjasama sehingga saat dilaksanakan *posttest*, peserta didik mendapatkan nilai yang lebih baik dibandingkan saat *pretest*.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol, pembelajaran menggunakan model konvensional, peserta didik hanya duduk diam mendengarkan dan mengerjakan tugas yang diberikan, informasi yang diperoleh peserta didik hanya berasal dari pendidik karena peserta didik tidak mendapat kesempatan untuk membaangun pengetahuannya. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran konvensional lebih didominasi pendidik sebagai pentransfer ilmu sementara peserta didik lebih pasif sebagai penerima ilmu sehingga membuat daya ingat terhadap materi tersebut lemah dan mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik rendah.

Berdasarkan hasil analisis data regresi linear sederhana

menunjukkan adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dengan rata-rata aktivitas peserta didik di kelas eksperimen aktif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Sawah Lama Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, N.K.A.S., Jampel, I.N., & Sudarma, I.K. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran PBL Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Gugus 2 Kecamatan Rendang. *MIMBAR PSD Undiksha*, volume 4(2).
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.

- Fathurrohman, M. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Herman, B. (2017). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa dan Kemampuan Pemecahan Masalah di Kelas IV SDN 163080 Kota Tebing Tinggi. *Doctoral dissertation, UNIMED*.
- Permastya, F. W., & Margiati, K. Y. (2015). Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas V. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, volume 4(9).
- Permendikbud. 2014. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013*. Jakarta. Permendikbud.
- Permendikbud. 2016. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2016 Tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan 2013*. Jakarta. Permendikbud Ri.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta. PT. Rajagrafindo.
- , 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta. PT. Rajagrafindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Santiani, N. W., Sudana, D. N., & Tastra, I. D. K. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, volume 5(2).
- Tillman, Daniel. (2013). *Implications Of Problem Based Learning (PBL) In Elementary Schools Upo The K-12 Engineering Educaton Pipeline. The University Of Texas at El Paso (UTEP)*.
- Wau, M. P. (2017). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD I Bajawa Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada. *Journal of Education Technology*, volume (4), halaman 239-245.